

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keadaan zaman yang makin maju kini memerlukan inovasi-inovasi baru untuk menunjang kehidupan bagi masyarakat. Dampak perkembangan jaman yang semakin maju dan modern ternyata memberikan inisiatif kepada masyarakat untuk mencari tambahan pemasukan guna memenuhi segala kebutuhan hidup yang setiap harinya semakin meningkat.

Masyarakat kini mulai melirik berbagai potensi industri rumahan yang masuk ke dalam usaha kecil dan menengah untuk menambah penghasilannya. Terdapat banyak keuntungan yang didapatkan dari industri rumah tangga karena modalnya dikeluarkan sedikit dan tanpa adanya biaya untuk sewa tempat usaha. Karena keuntungannya yang menjajikan tersebut membuat semakin banyaknya bermunculan industri rumah tangga salah satunya yang paling populer adalah industri rumah tangga pangan. Pangan ialah kebutuhan pokok utama yang harus selalu dipenuhi manusia. Ketersediaan pangan merupakan aspek penting dalam pencapaian ketahanan pangan, karena ketersediaan pangan diperlukan guna mencukupi bahan baku pangan serta konsumsi industri rumah tangga yang berkelanjutan.<sup>1</sup>

Masalah pengangguran dan ketenagakerjaan sampai saat ini masih menjadi perhatian utama disetiap negara di Dunia khususnya di Negara yang sedang berkembang. Kedua masalah tersebut merupakan satu kesatuan yang keduanya menciptakan dualisme permasalahan yang saling bertentangan antar satu dengan yang lainnya. Dualisme tersebut terjadi jika pemerintah tidak mampu dalam memanfaatkan dan meminimalkan dampak yang diakibatkan dari dua persalahan tersebut dengan baik. Namun jika pemerintah mampu memanfaatkan kelebihan tenaga kerja yang ada maka dualisme permasalahan tidak akan terjadi bahkan memberikan dampak yang positif dalam percepatan

---

<sup>1</sup> Putu Diah Artaningsih, "Pengaturan Hukum terhadap Produk Industri Rumah Tangga Pangan Tanpa Izin Edar," *Jurnal Kertha Desa*, Vol. 8, No. 11 (2012): 6-7.

pembangunan. Demikian sebaliknya jika pemerintah tidak mampu memanfaatkan maka akan menciptakan dampak negatif yaitu mengganggu pertumbuhan ekonomi.<sup>2</sup>

Ketimpangan jumlah penduduk yang mencapai ratusan juta jiwa terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan menimbulkan beragam masalah ketenagakerjaan di Indonesia yang tidak terhindarkan. Secara umum masalah ketenagakerjaan di Indonesia terkait dengan keterbatasan daya serap perekonomian dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja yang terus mengalami peningkatan.<sup>3</sup>

Peran home industri merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup>

Home industri tape ketan harum sari yang berada di Kecamatan Cibeureum menjadikan salah satu pusat industri kreatif ranting tertinggi di tingkat industri ekonomi kreatif yang berada di Kuningan. Menurut pihak home industri pemasukan setiap hari semakin meningkat. Hal ini menjadi suatu peningkatan penjualan dan permintaan yang semakin tinggi. Selanjutnya semakin minimnya para pekerja membuat usaha yang dilakukan membutuhkan waktu yang lama, dengan jumlah para pekerja 10 orang tenaga kerja perempuan dan 10 orang tenaga kerja laki-laki.<sup>5</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut perlu adanya perluasan atau kesempatan kerja bagi para pemuda maupun orang tua, dalam memberikan lapangan pekerjaan. Akan tetapi dalam menjadi pekerja di home industri perlu

---

<sup>2</sup> Ryan David Sinaulan, "Masalah Ketenagakerjaan dan Pengangguran di Indonesia," *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Budaya* Vol.5, No. 1 (2019): 55.

<sup>3</sup> CNN Indonesia, "5 Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia," CNN Indonesia, 04 Maret 2021, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210223144414-104-609845/5-masalah-ketenagakerjaan-di-indonesia>.

<sup>4</sup> Nur Inayati, "Peran Home Industri dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga," (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo, 2019), 43.

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ariyanti Sebagai Pegawai Tape Ketan Harum Sari, Kamis, 09 Juni 2022, Pukul 10:00.

adanya keterampilan khusus, hal ini agar dalam proses produksi dapat membuahkan hasil yang memuaskan.

Selain itu pula didalam peluang kerja adanya permasalahan terhadap keterbatasan baik itu dalam berupa keterampilan bekerja, Pengalaman, Jumlah penerimaan peluang usaha yang tidak begitu banyak, dan kurangnya mesin dalam mempermudah pengelolaan.

Memiliki sejumlah keterampilan sangat diperlukan bagi tenaga kerja. Dengan mengantongi keterampilan tertentu dapat menjadi nilai tambah para tenaga kerja dalam persaingan mendapatkan pekerjaan. Biasanya, faktor ekonomi turut berperan dalam menghambat para tenaga kerja mendapatkan keterampilan tertentu dikarenakan keterbatasan biaya. Namun, bukan berarti skill atau keterampilan sulit didapatkan. Persebaran tenaga kerja yang tidak merata di Pulau Jawa masih menjadi sasaran bagi warga luar pulau untuk mengadu nasib dan mencari penghasilan ataupun pekerjaan yang lebih baik. Hal ini tentu berdampak pada tidak meratanya pembangunan dan pengembangan sumber daya di Daerah lain.<sup>6</sup>

Tiga permasalahan ketenagakerjaan yang sering terjadi di Indonesia *Pertama*, banyaknya pengangguran. Disebabkan karena tingginya jumlah penduduk dan tidak diikuti dengan lapangan kerja yang cukup, permasalahan ini merupakan yang paling utama di Indonesia. Begitu juga dengan rendahnya kualitas tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi yang menjadi faktor utama dalam timbulnya masalah ini. *Kedua*, lapangan kerja yang rendah timbul akibat jumlah angkatan kerja yang produktif tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang disediakan. Hal ini menjadi salah satu pemicu masalah pengangguran. *Ketiga*, kualitas tenaga kerja yang rendah. Tingkat pendidikan yang rendah baik formal maupun nonformal. Kemampuan ekonomi masyarakat Indonesia tergolong rendah menyebabkan ketidakmampuan untuk meraih pendidikan yang tinggi. Bicara tentang ketenagakerjaan tentunya masih banyak lagi yang dapat dijadikan pembahasan. Sekilas pemaparan secara

---

<sup>6</sup> CNN Indonesia, "5 Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia", CNN Indonesia, 04 Maret 2021, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210223144414-104-609845/5-masalah-ketenagakerjaan-di-indonesia>.



umum mengenai pengertian, peraturan dan masalah ketenagakerjaan yang ada di Indonesia.<sup>7</sup>

Kemampuan tenaga kerja dan mesin produksi yang belum memadai. Imbasnya pelaku UMKM kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional yang kian meningkat. "Memang kemampuan produksi tenaga kerja dan mesin UMKM sektor ekonomi kreatif kita masih kecil. Ini berdampak pada ketidakmampuan dalam memenuhi permintaan pasar kita dan global yang besar," jelasnya. Terakhir, regulasi untuk ekspor dianggap masih sulit. Akibatnya produk UMKM domestik sulit menembus pasar global.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Undang-undang tentang Ekonomi Kreatif bertujuan bahwa "Menciptakan kesempatan kerja baru yang berpihak pada nilai seni dan budaya bangsa Indonesia serta sumber daya ekonomi lokal.

Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait bagaimana terciptanya kesempatan kerja dari sektor ekonomi kreatif berupa Home Industri Tape Ketan Harum Sari Cibeureum Kabupaten Kuningan tersebut, sekaligus dapat memberikan penjelasan mengenai aspek hukum yang ada dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan masalah penelitian dapat dijelaskan pada tiga hal berikut:

### **1. Identitas Masalah**

#### **a. Wilayah Kajian**

Penelitian ini mengkaji tentang peran Home Industri dalam Menciptakan Kesempatan Kerja yang memproduksi Tape Ketan

---

<sup>7</sup> Labow Raw, "Ketenagakerjaan: Pengertian, Peraturan, dan Masalahnya", DLSA, 19 Mei 2022, <https://www.dslalawfirm.com/pengertian-masalah-peraturan-ketenagakerjaan/amp/>

<sup>8</sup> Herman Zakharia, "Wishnutama Ungkap 4 Alasan Industri Kreatif Sulit Berkembang di Tengah Pandemi", Liputan6.com, 30 Agustus 2020, <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4343309/wishnutama-ungkap-4-alasan-industri-kreatif-sulit-berkembang-di-tengah-pandemi>.

Harum Sari Cibeureum Kabupaten Kuningan. Penelitian ini tergolong dalam wilayah kajian Penguatan Ekonomi Lokal/Ekonomi Kreatif, dengan topik kajian Home Industri dan Penyerapan Tenaga Kerja.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Dalam penelitian ini penulis akan menafsirkan “Peran Home Industri Tape Ketan Harum Sari Dalam Menciptakan Kesempatan Kerja Menurut Perspektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.” secara langsung kepada pelaku usaha dan para pekerja, dengan melakukan observasi kepada pengelola Home Industri tersebut serta terlibat langsung dalam aktivitas yang dilakukan di tempat produksi tape ketan. Sehingga penulis akan mendapatkan informasi lengkap mengenai isu yang diteliti.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai kesempatan kerja serta menurut perspektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja terhadap peran Home Industri Tape Ketan Harum Sari Cibeureum Kabupaten Kuningan.

2. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang diteliti agar tidak terjadi perluasan masalah yang dibahas dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, pembatasan masalah pada penelitian ini hanya pada Peran Home Industri Tape Ketan Harum Sari Dalam Menciptakan Kesempatan Kerja Menurut Perspektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. Dengan meneliti berdasarkan data pada tahun dari 2018-2019.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi sub-sub masalah yang akan dibahas yaitu:

- a. Bagaimana peran home industri tape ketan harum sari dalam menciptakan kesempatan kerja?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi home industri tape ketan harum sari dalam memberikan kesempatan kerja?
- c. Bagaimana tinjauan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja dan fiqh muamalah terhadap peran home industri tape ketan harum sari dalam menciptakan kesempatan kerja bagi para pegawai?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, tinjauan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk Mengetahui peran home industri tape ketan harum sari dalam menciptakan kesempatan kerja.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi home industri tape ketan harum sari dalam memberikan kesempatan kerja.
- c. Untuk mengetahui tinjauan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja dan fiqh muamalah terhadap peran home industri tape ketan harum sari dalam menciptakan kesempatan kerja bagi para pegawai.

#### 2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Secara Teoritis
  - 1) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



- 2) Menyumbangkan pemikiran bagi pengelola Home Industri Tape Harum Sari mengenai Peran Home Industri dalam Menciptakan Kesempatan Kerja agar terciptanya lapangan kerja bagi para pengangguran sehingga mampu mengembangkan dan meningkatkan perekonomian daerah.
- 3) Pengembangan teori sehingga dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi masyarakat tentang Peraturan Pemerintah yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 dan Fiqh Muamalah.

b. Manfaat secara Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan dan menjadi referensi bagi pembaca serta pelaku ekonomi dalam melakukan usaha terkait dengan peran home industri dalam memberikan kesempatan kerja.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- 3) Penelitian ini sebagai implementasi dari fungsi Tri Darma perguruan tinggi, dan diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan yang ada dibidang ekonomi Islan khususnya jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

#### D. Literature Review

Literature riviw menjadi sumber rujukan dalam penelitian yang diambil oleh penulis, yang memuat sumber rujukan berupa penelitian terdahulu bertujuan untuk membedakan dan mengetahui persamaan antara pelitian yang akan dikaji, berkenaan dengan home industri yang telah di telaah oleh para peneliti. Adapun sumber rujukan yang diambil sebagai berikut :

1. Ria Harmonis menulis penelitian dengan judul “Efektivitas Home Industri dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau dari Produksi Islam”, pada tahun 2021. Penenilian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas Home Industri tunas muda bagi pemilik home industri tunas muda,

karyawan, penyedia bahan baku, dan tempat penitipan penjualan produk home industri tunas muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan informan berupa pemilik home industri tunas muda, karyawan home industri tunas muda, penyedia bahan baku, tempat penitipan penjualan produk home industri tunas muda. Dari hasil penelitian bahwa Home industri tunas muda sudah berperan efektif dalam meningkatkan pendapatan keluarga pemilik home industri tunas muda, karyawan, penyedia bahan baku, dan tempat penitipan penjualan produk home industri tunas muda. Akan tetapi pengelolaan home industri tunas muda masih terkendala tenaga kerja di bagian supplier dan sistem pengorganisasi dalam usaha tersebut belum berjalan dengan baik. Berdasarkan produksi Islam pada aspek produksi home industri tunas muda belum sepenuhnya berjalan dengan baik dari segi modal dan manajemen produksi lalu home industri tunas muda juga belum memiliki label Halal.<sup>9</sup> Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang home industri dalam suatu pendapatan bagi para pekerja. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian terdapat dalam permasalahan yang dikaji terdapat perbedaan. Pada penelitian terdahulu diatas yaitu membahas tentang peningkatan pendapatan keluarga ditinjau dari produksi Islam di home industri tunas muda. Sedangkan penelitian ini, membahas mengenai menciptakan kesempatan kerja menurut perpektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 di home industri tape ketan harum sari.

2. Nur Inayati menulis penelitian dengan judul “Peran Home Industri dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus di Home Industri EL-Lisa Hijab Desa Pendisawalan Kec.Kalinyamatan Kab. Jepara)” pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran home industri hijab di Desa Pesadasowalan Kecamatan Kalimayamatan

---

<sup>9</sup> Ria Harmonis, “Efektivitas Home Industri dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau dari Produksi Islam,” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu, 2021), 8.



Kabupaten Jepara merupakan salah satu home industri yang mendukung pemberdayaan kaum wanita dengan cara mempekerjakan ibu rumah tangga sebagai karyawannya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus yaitu di home industri el-lisa hijab Kec.Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Peran Home Industri El-Lisa Hijab Jepara mampu membawa perubahan yang positif bagi ibu rumah tangga menjadi lebih produktif, kreatif dan dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya hingga memenuhi indikator kesejahteraan keluarga serta dapat merubah anggapan masyarakat atas keberadaan seorang ibu rumah tangga yang hanya bisa diam dirumah tanpa bisa melakukan kegiatan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.<sup>10</sup> Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang suatu peran home industri dalam suatu pendapatan bagi para pekerja. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian terdapat dalam permasalahan yang dikaji terdapat perbedaan. Pada penelitian terdahulu diatas yaitu membahas tentang peningkatan pendapatan ibu rumah tangga studi kasus di home industri el-lisa hijab. Sedangkan penelitian ini, membahas mengenai menciptakan kesempatan kerja menurut perpektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 di home industri tape ketan harum sari.

3. Ella Novita Viorisla menulis penelitian dengan judul “Peran Home industri Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Home industri Kerajinan Tapis dan Bordir “AUDY” di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur” pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan Industri, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Home industri kerajinan tapis dan bordir “AUDY” merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat dengan mengambil andil besar serta

---

<sup>10</sup> Nur Inayati, “Peran Home Industri dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga,” 10.

menduduki peran strategis dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sumberrejo. Disamping itu home industri kerajinan tapis dan bordir “AUDY” juga merupakan kegiatan usaha yang mampu melestarikan kebudayaan daerah, memberikan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran dan dapat berperan meningkatkan ekonomi keluarga. Meskipun usaha kecil ini telah menunjukkan perannya dalam perekonomian, namun berdasarkan pengamatan dan data sementara yang ada, home industri ini masih belum secara maksimal meningkatkan ekonomi keluarga secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran home industri dalam peningkatan ekonomi keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sumberrejo dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap kegiatan usaha tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam bahwa usaha Home Industri ini dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syari’at Islam berdasarkan pada prinsip keseimbangan antara kebutuhan materil dan spiritual.<sup>11</sup> Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang suatu peran home industri dalam suatu pendapatan bagi para pekerja. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian terdapat dalam permasalahan yang dikaji terdapat perbedaan. Pada penelitian terdahulu diatas yaitu membahas tentang peran Home Industri terhadap ekonomi Keluarga perspektif ekonomi Islam. Sedangkan penelitian ini, membahas mengenai peran Home Industri dalam menciptakan kesempatan kerja menurut perpektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 di home industri tape ketan harum sari.

4. Yepi Sartini menulis penelitian dengan judul “Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industri Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)” pada tahun

---

<sup>11</sup> Ella Novita Vioriska, “Peran Home Industri Terhadap Ekonomi Keluarga Perpektif Ekonomi Islam,” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung, 2019), 3.

2017. Penelitian ini bertujuan untuk Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu : (1) bagaimana peranan home industri kerupuk lia jaya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga karyawan, (2) bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang kesejahteraan keluarga. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui peranan home industri kerupuk lia jaya dalam peningkatan kesejahteraan keluarga karyawan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam melalui rekapitulasi standar keluarga sejahtera. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Dari hasil penelitian, bahwa home industri kerupuk lia jaya merupakan kegiatan usaha yang mampu memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat Desa Pasar Pedati dan memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, selain itu juga meningkatkan kesejahteraan khususnya bagi keluarga karyawan. Dalam tinjauan ekonomi Islam home industri kerupuk Lia Jaya sudah dijalankan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam baik dari segi modal, pengadaan bahan baku, proses produksi sampai dengan pemasaran. Namun dalam segi pendapatan di bidang pengemasan masih belum sesuai dengan kelayakan upah dalam Islam.<sup>12</sup> Persamaan Persamaan Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang suatu peran home Industri dalam suatu pendapatan bagi para pekerja. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian terdapat dalam permasalahan yang dikaji terdapat perbedaan. Pada penelitian terdahulu diatas yaitu membahas tentang peran Home Industri dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga perspektif ekonomi Islam. Sedangkan penelitian ini, membahas mengenai peran Home Industri dalam menciptakan kesempatan kerja menurut perpektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 di home industri tape ketan harum sari.

---

<sup>12</sup> Yepi Sartini, "Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam," (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu, 2017), 7.



5. Mudrajad Kuncoro menulis buku dengan judul “Ekonomika Desa” pada tahun 2019. Penulisan buku ini bertujuan mengetahui terkait teori dalam pembangunan suatu desa baik dilihat dari manfaat dan faktor yang mempengaruhi, strategi suatu perencanaan tentang pembangun dalam ruang lingkup desa, dan realisasi pembangunan di Desa.<sup>13</sup> Persamaan dalam penulisan terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan sama-sama membahas tentang pembangunan perekonomian yang ada di suatu Desa baik dalam strategi, faktor atau peran perekonomian yang ada di Desa. Adapun Perbedaan penulisan buku dan penelitian terdahulu yang dikaji terdapat perbedaan. Pada penulisan buku memfokus pada pada pembangun dan membahas secara umum terkait suatu pembangun di suatu Desa. Sedangkan penelitian ini, membahas tentang fokus pada suatu objek dalam pembangunan di Desa yaitu pada home industri dan penyerapan tenaga kerja atau ketenagakerjaannya.
6. Sunarya menulis buku dengan judul “Ekonomi Kreatif” pada tahun 2017. Penulisan buku ini bertujuan untuk suatu aspek ekonomi yang dalam mengagas dari suatu ide yang baru baik secara konsep, kondisi sumberdaya maupun faktornya. Selain itu dalam buku ini mengemukakan dalam menciptakan suatu peluang bagi para pemilik usaha ataupun bagi para pekerja/pegawai (sumberdaya manusia).<sup>14</sup> Persamaan dalam penulisan terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan sama-sama mengemukakan dan membahas tentang aspek dalam bidang ekonomi khususnya pada ruang lingkup ekonomi kreatif. Adapun Perbedaan penulisan buku dan penelitian terdahulu yang dikaji terdapat perbedaan. Pada penulisan terdahulu mengemukakan secara umum tentang ide dan menciptakan peluang dalam ruang lingkup ekonomi kreatif. Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan dalam home industri dan menciptakan kesempatan kerja.

---

<sup>13</sup> Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Desa*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, 2019).

<sup>14</sup> Suryana, *Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, (Bandung: Salemba Indah, 2017).

7. Umrotun, buku ini dengan judul “Peta Potensi dan Analisis SWOT Ekonomi Kreatif di Surakarta” pada tahun 2012. Penulisan buku ini bertujuan untuk mengetahui suatu industri ekonomi kreatif, aktor dan faktor penggerak, pondasi dan pilar, bidang usaha ekonomi kreatif, indikator ekonomi kreatif, pengembangan, peta konsep dan analisis SWOT.<sup>15</sup> Persamaan dalam penulisan terdahulu dan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan sama-sama membahas tentang mengemukakan dan membahas tentang aspek dalam bidang ekonomi khususnya pada ruang lingkup ekonomi kreatif. Adapun Perbedaan penulisan buku dan penelitian terdahulu yang dikaji terdapat perbedaan. Pada penulisan terdahulu mengemukakan suatu peta dan analisis SWOT pada bidang ekonomi kreatif. Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada home industri dan menciptakan kesempatan kerja.
8. Khairani menulis buku ini dengan judul “Pengantar Hukum Perburuhan Dan Ketenagakerjaan” pada tahun 2012. Penulisan buku ini bertujuan untuk mengetahui perburuhan dan ketenagakerjaan menurut perpektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. Selain itu, buku ini mengandung ilmu hukum lainnya misalnya hukum administrasi Negara, hukum perdata, dan mengatur ketenagakerjaan yang memengaruhi aspek keamanan dan ketahanan Negara.<sup>16</sup> Persamaan dalam penulisan terdahulu dan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan sama-sama membahas tentang ketenagakerjaan dalam ruang lingkup Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020. Adapun Perbedaan penulisan buku dan penelitian terdahulu yang dikaji terdapat perbedaan. Pada penulisan terdahulu memfokuskan pada ketenagakerjaan dan perburuhan menurut perspektif Undang-Undang tentang cipta kerja dan aspek hukum lain. Sedangkan dalam penelitian ini selain membahas tentang Undang-Undang cipta kerja disisi lain mengemukakan tentang home industri.

---

<sup>15</sup> Umrotun, *Peta Potensi dan Analisis SWOT Ekonomi Kreatif Berorientasi Ekspor*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012).

<sup>16</sup> Khairani, *Pengantar Hukum Perburuhan dan Ketenagakerjaan*, (Depok: PT. Grafindo Persada, 2022).

9. Abdul Rahman, etc menulis buku dengan judul “Fiqh Muamalah” pada tahun 2010. Penulisan buku ini bertujuan untuk mengetahui hukum fiqh muamalah dalam kehidupan sehari-hari. buku ini juga sebagai silabus perkuliahan dalam mata kuliah fiqh muamalah pada jurusan PAI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.<sup>17</sup> Persamaan dalam penulisan terdahulu dengan penelitian ini yaitu tertelak pada pemahasannya sama-sama membahas tentang fiqh muamalah. Adapun untuk perbedaan penulisan buku dengan penelitian yang dikaji terdapat perbedaan. Pada penulisan terdahulu yang dikaji berfokus pada aspek fiqh muamalahnya, sedangkan dalam penelitian ini selain dalam fiqh muamalah peneliti membahas tentang home industri dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja.
10. Syaikh, etc, menulis buku dengan judul “Fikih Muamalah: Memahami Konsep dan Dialektika Kontemporer” pada tahun 2020. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui suatu konsep dan dialektika fikih muamalah.<sup>18</sup> Persamaan dalam penulisan terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasannya sama-sama membahas tentang fikih muamalah. Adapun untuk perbedaan penulisan terdahulu yang dikaji terdapat perbedaan. Pada penulisan terdahulu yang dikaji berfokus pada konsep fikih muamalah, sedangkan dalam penelitian selian dalam fikih muamalah peneliti membahas tentang home industri dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Kerangka berpikir ini dibuat untuk menjadikan suatu konsep peneliti untuk menyelesaikan suatu uraian masalah yang akan di teliti. Konsep penelitian perlu adanya tahapan yang tepat sasaran, agar penelitian yang diambil jelas dalam alur penyelesaiannya. Menurut Prof.Dr.Sugiyono mengutip dari dalam bukunya yang berjudul *Business Research* mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori

---

<sup>17</sup> Abdul Rahman Ghazaly, etc, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Prenada Group, 2010), 1.

<sup>18</sup> Syaikh, etc, *Fikih Muamalah: Memahami Konsep dan Dialektika Kontemporer*, (Yogyakarta: K-Media, 2020).



berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>19</sup>

Upaya peningkatan kesempatan kerja tidak terlepas dari kemampuan lapangan pekerjaan dalam menyerap tenaga kerja. Laju perkembangan lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan pertumbuhan tenaga kerja merupakan permasalahan krusial yang perlu menjadi perhatian oleh semua pihak. Tidak menutup kemungkinan bahwa perkembangan lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan pertumbuhan tenaga kerja jika dioptimalisasikan dapat dijadikan sebagai peluang emas dalam peningkatan kesempatan kerja. Untuk itu, perlu adanya kerjasama antara pemerintah dan pihak-pihak swasta yang berkompeten untuk mendorong terbukanya kesempatan kerja.<sup>20</sup> Upaya peningkatan kesempatan kerja dapat diberikan dengan cara membelikan peluang kepada para pengangguran dengan memberikan peluang kesempatan kerja.

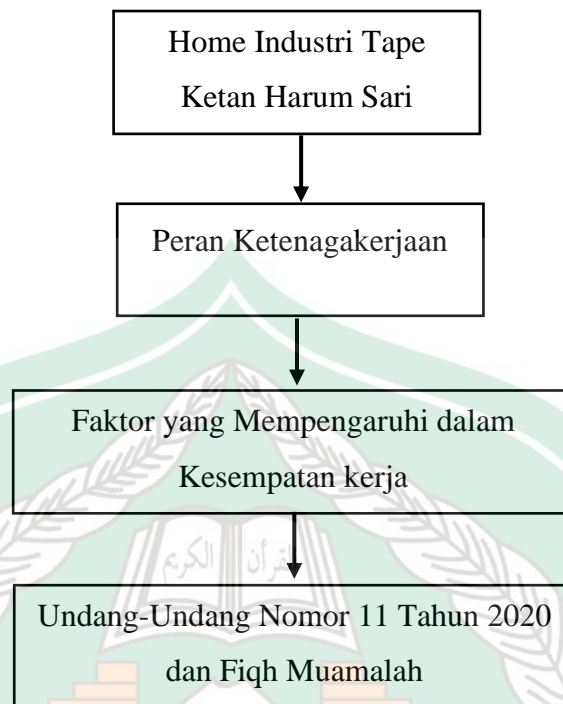
Dengan adanya home industri yang ada di kuningan salah satunya di Tape Ketan Harum Sari dapat memberikan usaha, hal ini agar adanya kreatifitas dan memanfaatkan waktu bagi para pengangguran dengan adanya peluang usaha berupa kesempatan kerja.

Maka dari itu supaya adanya kejelasan dan terhindar dari keraguan-raguan yang terjadi dalam penelitian ini kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2016), 60.

<sup>20</sup> Lita Permatasari Carolina, "Strategi Peningkatan Kesempatan Kerja Berbasis Potensi Wilayah," *Jurnal Ecodunamika*, Vol.1, No. 2 (2018): 1–25.



**Gambar: 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## **F. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>21</sup>

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, pariwisata, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.<sup>22</sup> Adapun penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yang pertama yaitu

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2.

<sup>22</sup> Moleong Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 6.

menggambarkan dan mengungkapkan, dan kedua menggambarkan dan menjelaskan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan penelitian sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan induktif. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis “Peran Home Industri Tape Ketan Harum Sari Dalam Menciptakan Kesempatan Kerja Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja”. Selain itu, melakukan analisis berupa informasi langsung kepada para pengelola home industri serta para pekerja, dengan cara melakukan observasi. Sehingga peneliti mendapatkan informasi lengkap mengenai informasi maupun data yang hendak diteliti.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh.<sup>23</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer yaitu sumber data paling utama selagi sumber yang dianggap penting, adapun yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara kepada pemilik home industri tape harum sari Cibeureum, para pekerja, serta observasi langsung dan dokumentasi.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sumber data lain yang berkaitan dengan pembahasan judul proposal ini, sebagai bahan rujukan maupun bahan acuan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diambil pada Triangulasi data yang bersifat menggabungkan data, teknik pengumpulan data, dan sumber data, penelitian ini agar dapat memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, maka data diperoleh melalui:

---

<sup>23</sup> Moleong Lexi J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 6.



a. Wawancara

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.<sup>24</sup> Adapun wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini yaitu dengan jenis wawancara terencana agar fokus terhadap permasalahan penelitian sebagaimana yang ditetapkan yaitu peran home industri tape ketan harum sari dalam menciptakan kesempatan kerja menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja”.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui peran home industri tape ketan harum sari Cibeureum terhadap peluang bagi para pekerja. Untuk mendapatkan informasi yang akurat peneliti mewawancarai pemilik home industri, dan para pekerjanya.

b. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini mempersiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis, tetapi hal itu tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan baru selama wawancara berlangsung. Tanya jawab secara lisan kepada sumber informasi dari pihak home industri yang dianggap berkompeten dalam memberikan informasi yang penulis butuhkan dengan menggunakan panduan yang telah disiapkan terlebih dahulu dan informan mendapat kesempatan untuk menyampaikan buah pikiran, pandangan dalam perasaanya secara lebih luas dan mendalam tanpa diatur ketat oleh peneliti.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, 297

<sup>25</sup> Haris Hendriansyah, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Ilmu-Ilmu Sosial)*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131.

<sup>26</sup> Nosi Razita, Implementasi Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja karyawan, (*Skripsi*, IAIN Bengkulu, 2015), 19.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>27</sup> Hal ini agar adanya bukti-bukti khusus berupa arsip home industri tape ketan harum sari cibeureum.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Dan telah dikemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data secara kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>28</sup> Berupa teknik analisis data dengan mengkaji sebagai mana judul yang telah ditetapkan. Sampai terjawabnya masalah yang diteliti.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategi harus menganalisa faktor-faktor strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang saat ini<sup>29</sup>

5. Validasi Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang sudah terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data peneliti

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, 82.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, 321.

<sup>29</sup> Zuhrotun Nisa, *Analisis SWOT Untuk menemukan Strategi Kompetitif*, 2-3.

perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Dalam penelitian kualitatif validitas data biasanya diuji menggunakan Triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber, cara dan waktu.<sup>30</sup> Berdasarkan hasil triangulasi data maka diperoleh lah data valid dari berbagai sumber data serta analisis terus menerus. Sehingga memungkinkan hasil penelitian adanya kejelasan berupa landasan dalam membuktikan keabsahan data yang diperoleh peneliti.

#### 6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Home Industri Tape Ketan Haru Sari Cibeureum dengan alamat lengkap Jl. Cimahi-Cibeureum, Cibeureum, Kec. Cibeureum, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45588.

### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan skripsi dan gambaran umum kepada pembaca mengenai penelitian yang diuraikan oleh peneliti, adapun penyusunan sistematika penulisan ini sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN.** Bab ini menjelaskan tentang gambaran hal berkenaan dengan penelitian secara garis besar, yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, literature review, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II: TEORI KONSEP PERAN HOME INDUSTRI EKONOMI KREATIF DAN INDUSTRI KREATIF PRODUKSI TENAGA KERJA UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA.** Bab ini menjelaskan tentang definisi peran, cakupan peran, fungsi peran, peran home industri, pengertian home industri, pelaku dan peran home

---

<sup>30</sup> S. Bachri, Bachtiar “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10, No.1, (April, 2010): 54.



industri, fungsi home industri, jenis-jenis usaha home industri, karakteristik home industri, kekuatan dan kelemahan home industri, manfaat home industri, pengertian ekonomi kreatif dan industri kreatif, pondasi dan pilar industri kreatif, peran industri kreatif, karakteristik industri kreatif, manajemen kreativitas, permintaan dan penawaran, kesempatan kerja, pengertian produksi, kegunaan produksi, faktor-faktor produksi, pengertian tenaga kerja, karakteristik tenaga kerja, tingkatan tenaga kerja, upah dan waktu kerja, pengertian cipta kerja, pengertian pelaku usaha, tujuan undang-undang cipta kerja.

**BAB III: GAMBARAN UMUM TENTANG HOME INDUSTRI TAPE KETAN HARUM SARI.** Bab ini menjelaskan tentang sejarah home industri tape ketan harum sari, profil home industri tape ketan harum sari, struktur organisasi home industri tape ketan harum sari, kondisi pasar, aspek produksi, aspek ketenagakerjaan, letak geografis home industri tape ketan harum sari, keadaan penduduk desa, data informan, hasil wawancara.

**BAB IV: ANALISIS PERAN HOME INDUSTRI TAPE KETAN HARUM SARI DALAM MENCIPTAKAN KESEMPATAN.** Bab ini menjelaskan tentang peran home industri tape ketan harum sari dalam menciptakan kesempatan kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi home industri tape ketan harum sari dalam memberikan kesempatan kerja, tinjauan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja terhadap peran home industri tape ketan harum sari dalam menciptakan kesempatan kerja bagi para pegawai.

**BAB V: PENUTUP.** Dalam Bab ini akan menjelaskan dua temuan yaitu Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, sebagai jawaban singkat atas permasalahan yang diteliti dan dikaji.